

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG  
BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP  
KETERAMPILAN PADA REMAJA  
DI DESA PRANGGONG RT14  
KABUPATEN BOYOLALI**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh :**

**Diani Asih Lestari**

**NIM ST192007**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG  
BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP  
KETERAMPILAN PADA REMAJA  
DI DESA PRANGGONG RT14  
KABUPATEN BOYOLALI**

**Diani Asih Lestari<sup>1)</sup>, Ratih Dwilestari Puji Utami<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

email : [dianasih17@gmail.com](mailto:dianasih17@gmail.com)

**Abstrak**

Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan suatu upaya dalam menyelamatkan korban yang mengancam nyawa dan merupakan sekumpulan intervensi yang bertujuan untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi vital organ pada korban henti nafas dan henti jantung).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang bantuan hidup dasar terhadap keterampilan remaja.

Penelitian ini menggunakan desain *quasy experiment* berupa *pre test and post test without control*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi RJP yang diadopsi dari TIM BEM Universitas Brawijaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang bantuan hidup dasar terhadap keterampilan remaja yang dibuktikan dengan  $p\ value = 0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci : Pendidikan kesehtan, keterampilan , BHD

***THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON BASIC LIFE SUPPORT ON  
SKILLS IN ADOLESCENTS IN PRANGGONG VILLAGE RT 14  
BOYOLALI DISTRICT***

**Diani Asih Lestari<sup>1)</sup>, Ratih Dwilestari Puji Utami<sup>2)</sup>**

*<sup>1)</sup> Student Of Nursing Study Program Of Kusuma Husada Surakarta University*

*<sup>2)</sup> Lectures Of Nursing Study Program Of Kusuma Husada Surakarta University*

*email : [dianasih17@gmail.com](mailto:dianasih17@gmail.com)*

***ABSTRACT***

*Basic Life Support (BHD) is an effort to save life-threatening victims and ia a set of invertations aimed at restoring and maintaining vital organ functions in victims of respiratory and cardiac arrest.*

*The purpose of this study was to determine the effect of health education on on basic life support on adolescent skills.*

*This study adopted an quasy experiment research design with a pre test and post test without control. It used a total sampling of 39 responden from the general population. The data were collected by using the CPR observation sheet wich was adopted from the BEM of Brawijaya's University.*

*The results showed that there was an effect after being given Health about basic life support on adolescent skills as evidenced by  $p \text{ value} = 0.000 < 0.05$ .*

*Keywords : Health educations, skills, BHD*

## PENDAHULUAN

Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan sudah menjadi tugas setiap orang yang menemui kondisi tersebut terutama petugas kesehatan untuk menangani kondisi tersebut. Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi pada daerah yang sulit atau bahkan jauh dari jangkauan petugas Kesehatan. Salah satu kondisi kegawatdaruratan yang sering terjadi adalah Serangan jantung (Sudiharto, 2019).

Serangan jantung mendadak menjadi penyebab utama kematian di luar rumah sakit. Penelitian di Amerika Serikat menunjukkan bahwa sebanyak 70% serangan jantung di luar rumah sakit atau *out of hospital cardiac arrest* (OHCAs) terjadi di rumah dan sekitar 50% tidak disaksikan. Hasil dari OCHA buruk, hanya sekitar 10,8% korban dewasa dengan serangan jantung nontraumatic yang telah menerima upaya resusitasi dari layanan darurat medis mampu bertahan hidup sampai rumah sakit. Serangan jantung di rumah sakit atau *in hospital cardiac arrest* (IHCA) memiliki hasil yang jauh lebih baik dengan 22,3% sampai 25,5% orang dewasa yang mampu bertahan hidup (*American Heart Association*, 2020). Keterampilan sangat diperlukan untuk menyelamatkan korban pada kondisi kegawatdaruratan. Bantuan Hidup dasar (BHD) merupakan upaya dalam menyelamatkan korban yang mengancam nyawa dimana seseorang perlu segera mengenali tanda-tanda henti henti nafas dan jantung. Segera mengaktifkan respon kegawatdaruratan, segera melakukan RJP (Resusitasi Jantung Paru), dan segera melakukan defibrilasi dengan

menggunakan AED.

Hingga saat ini hanya sebagian kecil dari pasien yang mengalami henti jantung dapat menerima bantuan hidupp dasar dari warga yang menyaksikan di tempat kejadian, hal ini diakibatkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan khususnya remaja terkait mengenai bantuan hidup dasar yang harus dilakukan pada pasien di tempat kejadian. Keterampilan melakukan BHD harus dimiliki setiap orang untuk mengurangi dampak atau keparahan atau gejala. Menurut AHA (2020) mengatakan bahwa sebanyak 17.7 juta dari 39.5 juta orang mengalami kematian akibat penyakit jantung. Keterampilan dalam pertolongan pertama ini bertujuan untuk oksigenasi darurat mempertahankan fungsi jantung paru melalui ventilasi dan sirkulasi buatan.

Aspek pertama pada henti jantung mendadak adalah bantuan hidup dasar (BHD). Pada korban henti jantung penting halnya untuk melakukan BHD di menit-menit awal hal ini tentunya dapat meningkatkan angka pasien bertahan hidup sebanyak 4% dan pasien napas spontan 40%. Pengetahuan BHD merupakan sebuah pengetahuan dan ketrampilan karena jika hanya mengetahui teorinya saja tanpa melakukan latihan menghadapi kejadian sebenarnya. Pertolongan dalam teknik BHD yang benar adalah sebuah kegiatan yang harus dilakukan demi terciptanya penyelamatan korban dengan cepat dan tepat (Turambi, 2019).

Bantuan hidup dasar atau *Basic Life Support* (BLS) merupakan sekumpulan intervensi yang bertujuan untuk mengembalikan dan

mempertahankan fungsi vital organ pada korban henti jantung dan henti nafas. Intervensi ini terdiri dari pemberian kompresi dada dan bantuan nafas (Hardisman, 2019). Bantuan Hidup Dasar merupakan suatu penentu yang penting dalam kelangsungan hidup korban henti jantung. Hal ini berarti membutuhkan peningkatan jumlah orang atau masyarakat khususnya remaja mengenai BHD di lingkungan masyarakat (AHA, 2020).

Pendidikan Kesehatan merupakan salah satu metode yang tepat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan juga keterampilan kepada masyarakat tentang Bantuan Hidup Dasar. Dalam hal ini penulis memilih menggunakan liflet, keunggulan dari metode ini ialah digunakan untuk memberikan keterangan secara singkat mengenai bantuan hidup dasar dan juga liflet berisi ilustrasi gambar-gambar menarik dapat dibawa kemana saja, serta perhatian dari responden dapat dipusatkan ke dalam hal-hal yang dianggap penting oleh pendidik dan mencoba mempraktekkan secara langsung (demonstrasi) proses pendidikan yang telah diberikan sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain *quasy experiment* berupa *pre test and post test without control*. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan

Kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar Terhadap Keterampilan pada remaja di desa pranggong rt 14

kabupaten boyolali.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisa Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n= 39)	Prosentase (%)
15-16	15	38,5%
17-18	13	33,3%
19	11	28,2%
Total	39	100 %

Berdasarkan Tabel 1 diketahui distribusi frekuensi menurut usia dapat diketahui bahwa dari 39 orang remaja responden yang berusia 15 hingga 16 tahun sebanyak 15 remaja (38,5%). Usia 17 hingga 18 tahun sebanyak 13 remaja (33,3%) dan Sisanya berusia 19 tahun yaitu sebanyak 11 remaja (12,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n=39)	Prosentase (%)
Laki- laki	13	33,3 %
Perempuan	26	66,7 %
Total	39	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui distribusi jenis kelamin laki- laki sebanyak 13 responden (33,3%) dan perempuan sebanyak 26 responden (66,7%).

Tabel 3 Distribusi Keterampilan Remaja Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar.

Keterampilan Orang Tua	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi (n=39)	Prese ntase (%)	Frekuensi (n=39)	Prese ntase (%)
Kurang	29	74,4 %	0	0
Cukup	6	15,4 %	0	0
Baik	4	10,2%	39	100 %

Total	39	100 %	39	100 %
-------	----	-------	----	-------

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa keterampilan seseorang awam dalam memberikan pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) sebelum diberikan simulasi menunjukkan bahwa sebanyak 29 remaja (74,4%) memiliki keterampilan yang kurang, dan 6 remaja (15,4%) memiliki keterampilan yang cukup dan 4 (10,2%) remaja memiliki keterampilan yang baik. Keterampilan pada remaja setelah diberikan simulasi BHD menunjukkan peningkatan, sebanyak 39 responden (100%) memiliki keterampilan yang baik.

## 2. Analisa Univariat

Tabel 4 Uji *Wilcoxon* Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar Terhadap Keterampilan Remaja

Variabel	Fase	Z	p value
Keterampilan Remaja	Pre	-	0,000
	Test		
	Post		
	Test	5,444	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4, didapatkan hasil signifikansi  $< 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak, Artinya terdapat. Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar Terhadap Keterampilan Remaja Di Desa Pranggong RT 14 Kabupaten Boyolali.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang bantuan hidup dasar terhadap keterampilan remaja di desa

pranggong rt 14 kabupaten boyolali dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 16 hingga 19 tahun.
2. Keseluruhan responden belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar baik berupa lisan maupun simulasi.
3. Tingkat keterampilan remaja sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang bantuan hidup dasar menunjukkan bahwa 29 responden memiliki keterampilan yang kurang, sedangkan 6 responden lainnya memiliki keterampilan yang cukup.
4. Tingkat keterampilan remaja setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang bantuan hidup dasar menunjukkan bahwa keseluruhan responden sebanyak 39 remaja (100%) mengalami peningkatan menjadi baik.
5. Terdapat pengaruh setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang bantuan hidup dasar terhadap keterampilan remaja yang dibuktikan dengan  $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ .

## Saran

1. Bagi Peneliti  
Peneliti hendaknya lebih mengoptimalkan penulisan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan skripsi ini dapat menjadi informasi tambahan bagi Universitas Kusuma Husada Surakarta dan meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa

- mengenai pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang bantuan hidup dasar terhadap keterampilan remaja di desa Pranggong RT 14 Kabupaten Boyolali
3. Bagi Tenaga Kesehatan  
Diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian dengan variabel lain dan yang lebih baik lagi.
  4. Bagi Responden  
Responden hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang berkaitan dengan bantuan hidup dasar.
  5. Bagi Instansi Pendidikan  
Diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang bantuan hidup dasar terhadap keterampilan remaja di desa Pranggong RT 14 Kabupaten Boyolali.
  6. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan mampu digunakan sebagai referensi dan menambahkan wawasan serta menjadikan penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- American Health Association. (2015). *Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Health 2015 untuk CPR dan EKG*. American : AHA, hlm 4- 12.
- American Health Association. (2020). *Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Health 2020 untuk CPR dan EKG*. American : AHA.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmaja, A. T. (2020). *Pengaruh Pelatihan Basic Life Support66 (BLS) Terhadap Kesiapsiagaan Penolongan Pertama Pada Relawan Muhammadiyah*.
- Fia, B. K. (2021). *Manajemen Pre-Hospital Kasus Henti Jantung Di Masyarakat (Doctoral dissertation, STIKes ICME Jombang)*.
- Kartikasari, F., Yani, A., & Azidin, Y. (2020). *Pengaruh Pelatihan Pengkajian Komprehensif Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Mengkaji Kebutuhan Klien Di Puskesmas. Jurnal Keperawatan Suaka Insan, 5(1), 79–89*.
- Nasir, A. (2018). *Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Pramono, G. I. (2018). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Preeklamsi Di Puskesmas Tlogosari Wetan*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prasetyo, B., Iz'zati, D., Anis, W., & Jayanti, R. D. (2021). *Simulasi Dalam Pendidikan Kebidanan. In Pendidikan Kebidanan (1st ed., pp. 1–47)*. Airlangga University Press.
- Pusbankes 118. (2019). *Basic Trauma and Cardiac Life Support (BTCLS)*. Edisi X. Yogyakarta : Tim Pusbankes 118.

- Putri, I. L. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Qodir, A. (2020). *Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Pada Orang Awam. Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 9(1), 15-20.*
- Riset Kesehatan dasar. Kementerian kesehatan Republik Indonesia.. (2020).
- Riwidikdo, H. (2019). *Statistik Kesehatan dengan Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian.* Yogyakarta : Romhin Press.
- Sastroasmoro, Sudigdo dan Ismael, Sofyan. (2015). *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Klinis, Edisi 3.* Jakarta : Sagung Seto.
- Sinaga (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* Medan: Yayasan Kita Menulis., L. R. V.
- Suciono, W., Rasto, & Ahman, E. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 17(1), 48–56.*
- Sudiharto, Sartono. (2019). *Basic Trauma Cardiac Life Suport.* Jakarta: CV Sagung Seto.
- Tim Bantuan Medis BEM FK Universitas Brawijaya. ( 2017). *Modul Gawat Darurat.* Malang: Univwesitas Brawijaya.
- Trinurhilawati, Martiningsih, Hendari, R., & Wulandari, A. (2019). *Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Dan Keterampilan Tindakan Recovery Position Pada Kader Siaga Bencana. Jurnal Keperawatan Terpadu, 1(1), 78–85.*
- Turambi, D. E., Kiling, Maykel., & Supit. (2016). *Effect Of Basic Life Training Assistance (BHD) to Increase Knowledge and Skills Students Of SMA Negeri 2 Langowan, Volume 6 (2).*
- Ummah, F. dkk. (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan. Media Sains Indonesia: Bandung.*
- Wahyuni, E. D., & Yasmara, D. (2020). *Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Siswa SMU Melalui Metode Simulasi Dan Role Play. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.18086>.*
- Winoto, P. M. P., & Zahroh, C. (2020). *Pengaruh Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana Melalui Metode Simulasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Dalam Menghadapi Bencana Pada Mahasiswa Siaga Bencana Jurnal Ilmiah Kesehatan, 13(2), 157–164.*
- Zakariah & Afriani. (2021). *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif.* Yayasan Pesantren Al Mwadah Warahmah.